



Sistem Informasi Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Website pada SMPN 292 Jakarta Barat

Asep Sumantri^{1*}, Niken Harsanti², Aprilianti Putri³, Ghessa Nur Azizah⁴,
M. Fathan Arbiansyah⁵

¹⁻⁵ Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Email: asep.sumantri@unindra.ac.id¹, tazkianiken@gmail.com², tjokroaprianti@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: asep.sumantri@unindra.ac.id

Abstract. Inventory management of school facilities and infrastructure is an important activity in supporting effective and efficient asset administration. SMPN 292 West Jakarta still manages inventory data manually, resulting in difficulties in recording, searching, monitoring assets, and generating inventory reports. This study aims to design and develop a web-based School Facilities and Infrastructure Inventory Information System to support integrated asset management. The research employed the Research and Development (R&D) method consisting of problem identification, literature review, data collection, requirements analysis, system design, implementation, and system testing. The system was designed using Unified Modeling Language (UML) and Entity Relationship Diagram (ERD), while system testing was conducted using the Black Box Testing method. The developed system provides features for managing inventory data, storage locations, acquisition sources, user management, and inventory reporting. The results indicate that the developed information system improves the efficiency, accuracy, and effectiveness of inventory management compared to manual procedures. Furthermore, the Black Box Testing results show that all system functionalities operate according to user requirements. Therefore, the proposed system is considered suitable for supporting facilities and infrastructure management at SMPN 292 West Jakarta.

Keywords: Asset Management; Black-Box Testing; Inventory System; School Facilities; Web Application.

Abstrak. Inventarisasi sarana dan prasarana merupakan salah satu kegiatan penting dalam mendukung pengelolaan aset sekolah secara efektif dan efisien. SMPN 292 Jakarta Barat masih melakukan pengelolaan data inventaris secara manual sehingga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan dalam pencatatan, pencarian data, monitoring aset, serta penyusunan laporan inventaris. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah berbasis website yang dapat membantu pengelolaan aset sekolah secara terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan tahapan identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem. Perancangan sistem dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD), sedangkan pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing*. Sistem yang dibangun memiliki fitur pengelolaan data inventaris barang, lokasi penyimpanan barang, sumber perolehan barang, manajemen pengguna, serta pelaporan inventaris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu membantu proses pengelolaan inventaris menjadi lebih terstruktur, cepat, dan akurat dibandingkan metode manual. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga sistem layak digunakan sebagai solusi pengelolaan sarana dan prasarana di SMPN 292 Jakarta Barat.

Kata Kunci: Aplikasi Web; Manajemen Aset; Pengujian Black Box; Sarana Prasarana; Sistem Inventaris.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan aset penting yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar sehingga diperlukan pengelolaan yang baik agar penggunaannya dapat dilakukan secara optimal.

SMPN 292 Jakarta Barat merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan operasional sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa proses inventarisasi sarana dan prasarana masih dilakukan secara manual menggunakan buku inventaris dan dokumen administrasi. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam pencatatan data barang, pencarian informasi inventaris, monitoring kondisi aset, serta penyusunan laporan inventaris secara berkala. Selain itu, pengelolaan data secara manual juga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, duplikasi data, dan kehilangan data inventaris yang dapat memengaruhi kualitas pengelolaan aset sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Usnaini, Yasin, dan Sianipar (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi inventarisasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset melalui penyimpanan data yang terintegrasi, kemudahan akses informasi, dan peningkatan akurasi laporan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Julian, Londa, dan Radja (2022) menyatakan bahwa sistem inventaris berbasis web dapat mempercepat proses pengelolaan data inventaris serta memudahkan proses pelaporan aset sekolah. Selanjutnya, Annisa, Rahayuningsih, dan Anna (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi inventaris sarana dan prasarana sekolah berbasis web mampu mengurangi risiko kehilangan data dan meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris dibandingkan metode konvensional.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan sistem informasi berbasis website memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan inventaris. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pencatatan inventaris secara umum, sedangkan pengelolaan inventaris yang mencakup data barang, lokasi penyimpanan, sumber perolehan barang, manajemen pengguna, serta pelaporan inventaris secara terintegrasi masih perlu dikembangkan sesuai kebutuhan masing-masing institusi pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SMPN 292 Jakarta Barat, diperlukan suatu sistem informasi inventarisasi sarana dan prasarana berbasis website yang mampu mengelola data inventaris secara terintegrasi. Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu petugas inventaris dalam mengelola data barang, mengelompokkan barang berdasarkan lokasi penyimpanan dan sumber perolehan, mempercepat proses pencarian data, serta menghasilkan laporan inventaris secara lebih efektif dan akurat. Dengan adanya sistem tersebut, pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan secara lebih optimal sehingga mendukung peningkatan kualitas administrasi dan tata kelola aset sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Website pada SMPN 292 Jakarta Barat guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan inventaris sekolah.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan organisasi. Implementasi sistem informasi berbasis web memberikan kemudahan dalam pengelolaan data karena memungkinkan penyimpanan dan akses data secara terpusat, *real-time*, serta dapat diakses dari berbagai lokasi. Pada lingkungan pendidikan, sistem informasi berperan penting dalam mendukung aktivitas administrasi sekolah, termasuk pengelolaan inventaris sarana dan prasarana. Penelitian Firmansyah, Wibowo, dan Damuri (2026) menunjukkan bahwa sistem informasi inventaris berbasis web mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengelolaan aset sekolah.

Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Inventarisasi merupakan kegiatan pencatatan dan pengelolaan aset yang dimiliki organisasi secara sistematis untuk mengetahui jumlah, kondisi, lokasi, dan status penggunaannya. Dalam lingkungan sekolah, inventarisasi sarana dan prasarana bertujuan untuk mendukung pengelolaan aset pendidikan agar lebih efektif dan terkontrol.

Pengelolaan inventaris yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti kehilangan data, duplikasi pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan dalam memantau kondisi barang. Penelitian Feriyanto dan Puspitasari (2024) menjelaskan bahwa sistem inventaris berbasis web mampu membantu monitoring aset sekolah secara lebih terintegrasi dan meminimalkan kesalahan administrasi.

Selain itu, penelitian Annisa, Rahayuningsih, dan Anna (2023) menunjukkan bahwa sistem inventarisasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data inventaris karena seluruh data tersimpan dalam basis data yang terpusat dan mudah diakses.

Website

Website merupakan media berbasis teknologi internet yang digunakan untuk menyajikan informasi secara dinamis dan dapat diakses melalui berbagai perangkat. Sistem informasi berbasis website memberikan kemudahan dalam pengelolaan data karena memungkinkan akses informasi secara terpusat tanpa dibatasi lokasi dan waktu.

Penelitian Usnaini, Yasin, dan Sianipar (2021) menyatakan bahwa implementasi sistem inventaris berbasis web mampu meningkatkan kualitas pengelolaan aset melalui penyimpanan data yang terstruktur, kemudahan akses informasi, serta peningkatan akurasi laporan inventaris.

Selain itu, penelitian Julian, Londa, dan Radja (2022) menunjukkan bahwa sistem inventaris berbasis web dapat mempercepat proses pengelolaan data inventaris, meningkatkan efisiensi administrasi, dan memudahkan proses pelaporan aset sekolah.

Bahasa Pemodelan Terpadu (*Unified Modeling Language /UML*)

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan standar yang digunakan dalam analisis dan perancangan sistem informasi berbasis objek. UML digunakan untuk menggambarkan kebutuhan sistem, struktur sistem, serta interaksi antara pengguna dan sistem sebelum proses implementasi dilakukan.

Dalam penelitian sistem inventaris sekolah berbasis web, UML digunakan untuk menghasilkan model sistem yang terdiri atas *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*. Penggunaan UML mempermudah pengembang dalam memahami kebutuhan pengguna dan mengurangi kesalahan pada tahap implementasi sistem. Penerapan UML pada sistem inventaris sekolah telah digunakan pada penelitian Annisa dkk. (2023) dan Feriyanto dkk. (2024) untuk memodelkan proses inventarisasi dan monitoring aset sekolah.

Pengujian Kotak Hitam (*Black Box Testing*)

Black Box Testing merupakan metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengujian fungsi sistem tanpa memperhatikan struktur kode program yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan memberikan berbagai masukan (*input*) untuk memastikan bahwa keluaran (*output*) yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Menurut Wulandari dkk. (2022), *Black Box Testing* merupakan metode yang efektif untuk mengidentifikasi kesalahan fungsional pada sistem informasi karena pengujian dilakukan berdasarkan spesifikasi kebutuhan pengguna. Pengujian ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap fitur sistem berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian Huda dkk. (2022) juga menyatakan bahwa *Black Box Testing* mampu meningkatkan kualitas perangkat lunak melalui pengujian validasi fitur, proses *input* data, serta keluaran sistem sehingga aplikasi yang dihasilkan lebih stabil dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk berupa Sistem Informasi Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah berbasis website. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

Wawancara

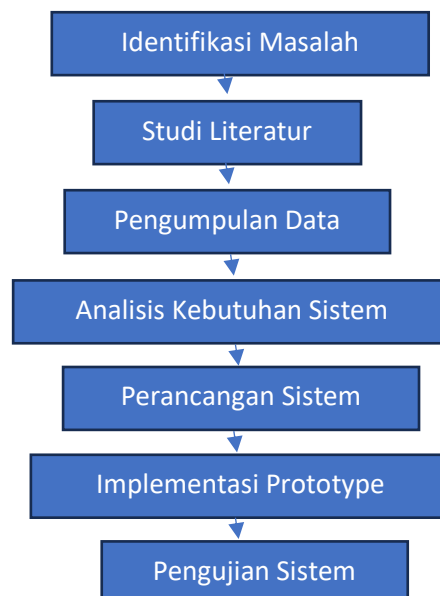
Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan inventaris untuk memperoleh informasi mengenai prosedur inventarisasi yang sedang berjalan serta kendala yang dihadapi.

Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses inventarisasi sarana dan prasarana yang berjalan di SMPN 292 Jakarta Barat.

Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari jurnal, buku, dan referensi yang berkaitan dengan sistem informasi inventarisasi, manajemen aset, website, UML, dan pengujian perangkat lunak. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi:



Gambar 1. Alur Penelitian.

Pada tahap perancangan digunakan UML yang terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*. Selain itu dilakukan perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Implementasi sistem dilakukan menggunakan teknologi berbasis website dengan database terintegrasi. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 292 Jakarta Barat, diketahui bahwa proses inventarisasi sarana dan prasarana masih dilakukan secara manual menggunakan buku inventaris dan dokumen administrasi. Data barang dicatat secara terpisah sehingga sering terjadi ketidaksesuaian informasi antara kondisi barang yang sebenarnya dengan data inventaris yang tersedia.

Selain itu, proses pencarian data inventaris memerlukan waktu yang relatif lama karena petugas harus memeriksa dokumen secara manual. Penyusunan laporan inventaris juga membutuhkan proses rekapitulasi data yang cukup panjang sehingga mengurangi efektivitas pekerjaan administrasi sekolah.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum adanya sistem yang mampu mengelompokkan barang berdasarkan lokasi penyimpanan maupun sumber perolehannya. Akibatnya proses monitoring aset menjadi kurang optimal dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan inventaris sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dirancang Sistem Informasi Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah berbasis website yang mampu mengelola seluruh data inventaris secara terintegrasi.

Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sistem yang dibangun memiliki dua jenis pengguna yaitu Administrator dan Petugas Inventaris.

Kebutuhan Fungsional

- a. Melakukan autentikasi pengguna (*login* dan *logout*).
- b. Mengelola data pengguna sistem.
- c. Mengelola data inventaris barang.
- d. Mengelola data lokasi penyimpanan barang.
- e. Mengelola data sumber perolehan barang.

- f. Menampilkan *dashboard* inventaris.
- g. Menampilkan laporan inventaris.
- h. Melakukan pencarian data inventaris.

Kebutuhan Non-Fungsional

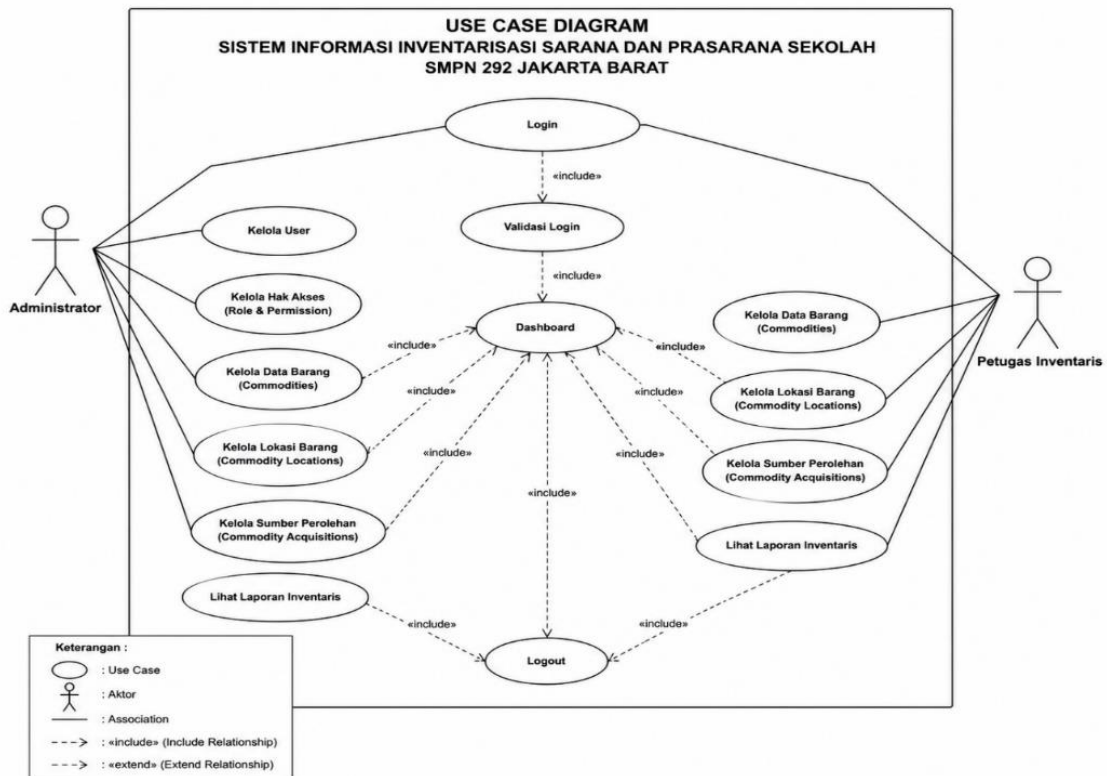
- a. Berbasis website sehingga dapat diakses melalui browser.
- b. Memiliki keamanan autentikasi pengguna.
- c. Menggunakan basis data terpusat.
- d. Memiliki tampilan antarmuka yang mudah digunakan.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk menggambarkan kebutuhan sistem yang akan dibangun.

Use Case Diagram

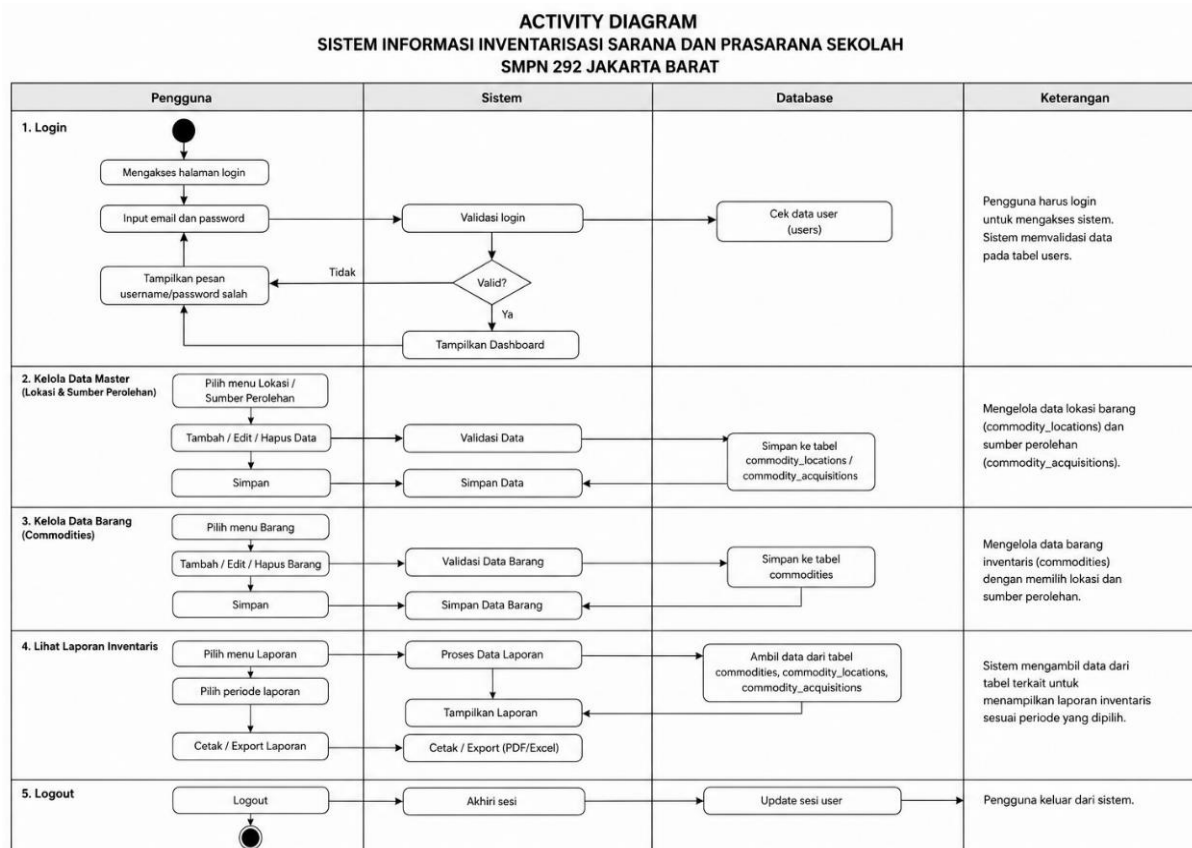
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara aktor dan sistem. Aktor yang terlibat terdiri dari administrator dan petugas inventaris. Administrator memiliki hak akses penuh terhadap seluruh modul sistem. Petugas inventaris bertugas mengelola data barang dan transaksi inventaris.



Gambar 2. *Use Case Diagram.*

Activity Diagram

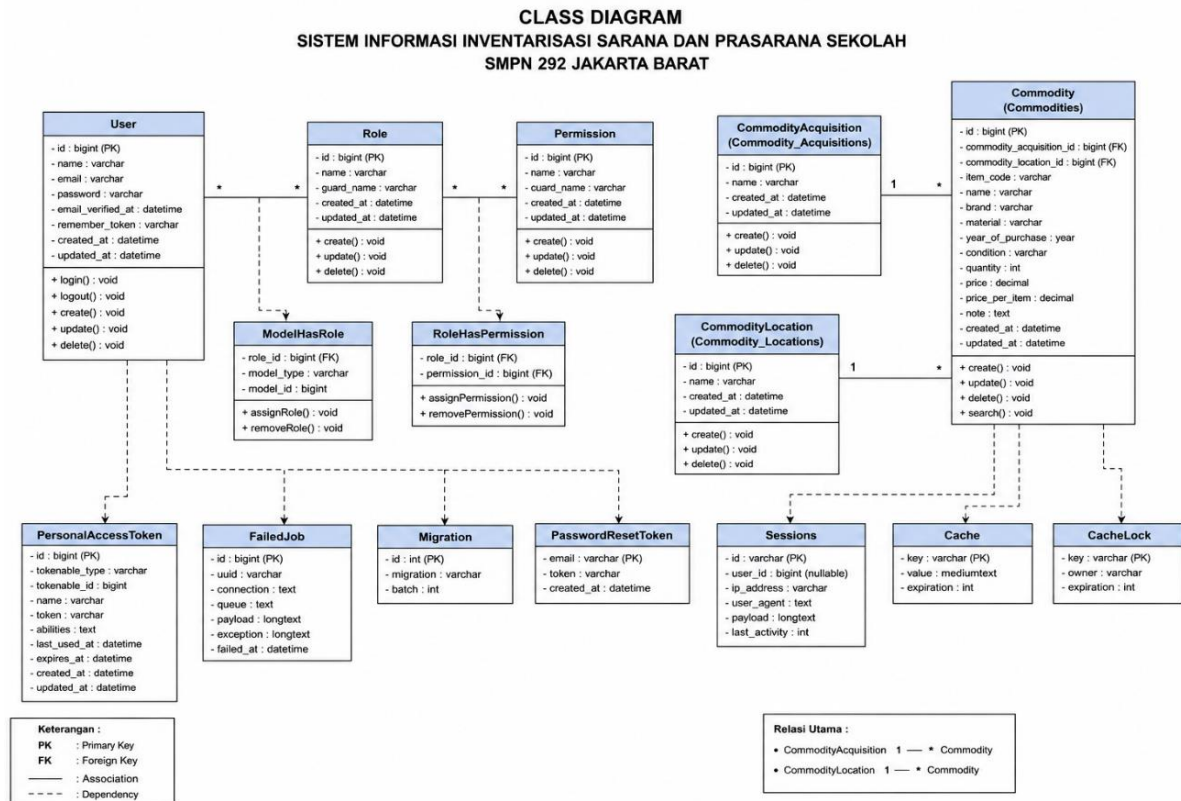
Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas pengguna dalam menggunakan sistem inventarisasi. Proses dimulai dari *login* pengguna ke dalam sistem. Setelah proses autentikasi berhasil, pengguna dapat mengakses *dashboard* dan memilih menu yang tersedia. Pengguna dapat melakukan pengelolaan data lokasi, sumber perolehan, data barang inventaris, melihat laporan, hingga keluar dari sistem.



Gambar 3. Activity Diagram.

Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur kelas yang digunakan dalam sistem. Class utama yang digunakan meliputi: *User*, *Commodity*, *Commodity Acquisition*, *Commodity Location*. Class *Commodity* memiliki hubungan dengan *Commodity Acquisition* dan *Commodity Location* melalui *foreign key* yang digunakan untuk menentukan sumber perolehan dan lokasi penyimpanan barang.

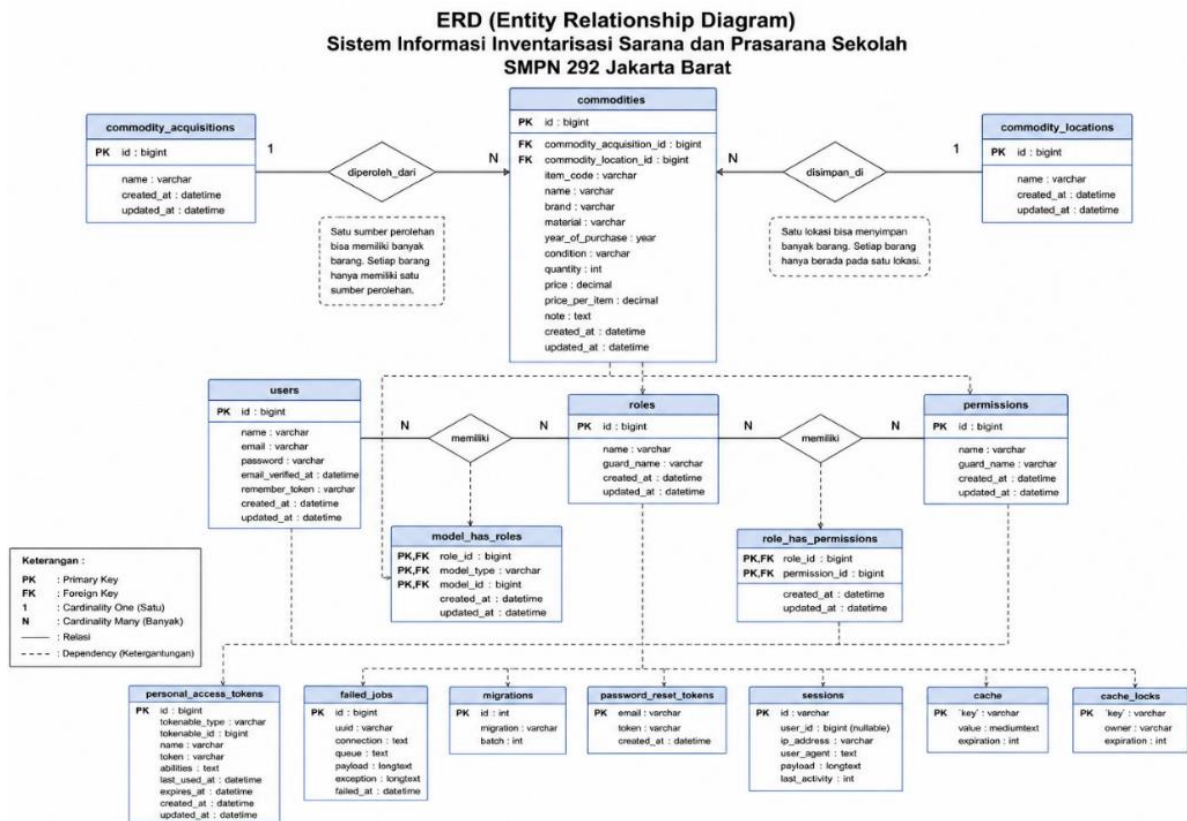


Gambar 4. Class Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD)

Perancangan basis data dilakukan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Tabel utama yang digunakan dalam sistem meliputi: (1) *Tabel Users*, digunakan untuk menyimpan data pengguna sistem; (2) *Tabel Commodity_Acquisitions*, digunakan untuk menyimpan data sumber perolehan barang seperti pembelian, hibah, bantuan pemerintah, atau sumber lainnya. (3) *Tabel Commodity_Locations*, digunakan untuk menyimpan data lokasi penyimpanan barang seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang administrasi; (4) *Tabel Commodities*, merupakan tabel utama yang menyimpan seluruh data inventaris sekolah. Hubungan antar tabel adalah:

- Satu sumber perolehan dapat memiliki banyak barang.
- Satu lokasi dapat menyimpan banyak barang.
- Setiap barang hanya memiliki satu sumber perolehan.
- Setiap barang hanya memiliki satu lokasi penyimpanan.



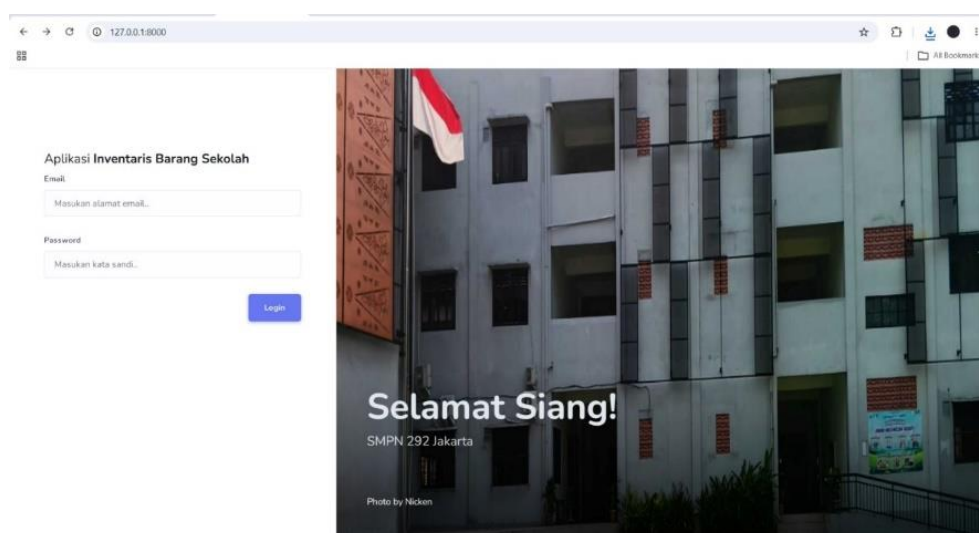
Gambar 5. ERD.

Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan menggunakan teknologi berbasis website dengan database terintegrasi.

Halaman Login

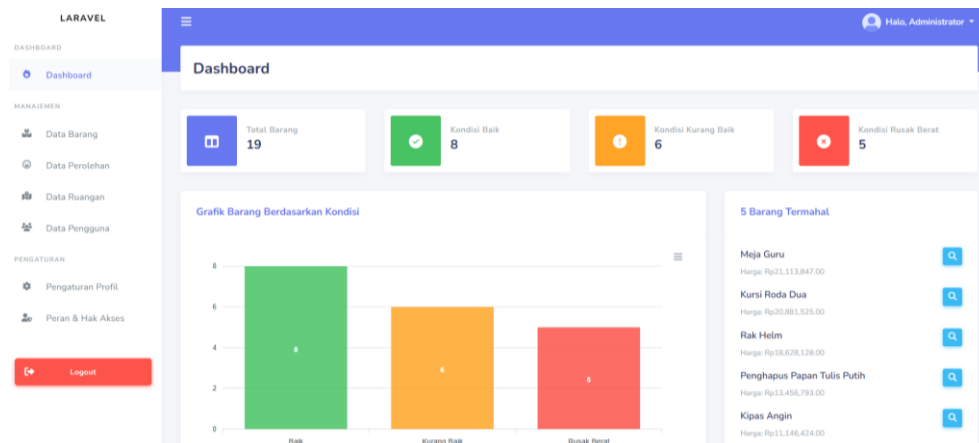
Halaman *login* digunakan sebagai gerbang autentikasi pengguna sebelum mengakses sistem. Pengguna harus memasukkan email dan password yang telah terdaftar pada sistem.



Gambar 6. Halaman Login.

Halaman Dashboard

Dashboard menampilkan ringkasan informasi inventaris seperti jumlah barang, jumlah lokasi penyimpanan, jumlah sumber perolehan, serta informasi inventaris lainnya.



Gambar 7. *Dashboard* Sistem.

Halaman Data Lokasi Barang

Halaman ini digunakan untuk mengelola lokasi penyimpanan barang inventaris. Fitur yang tersedia: tambah lokasi, edit lokasi, hapus lokasi, pencarian lokasi. Data disimpan pada tabel *commodity_locations*.

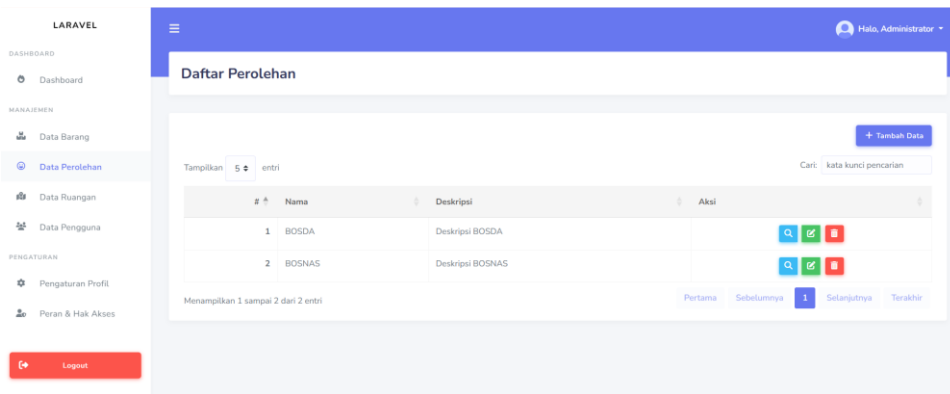
The screenshot shows the 'Daftar Ruangan' page. It features a table with columns: '#', 'Nama', 'Deskripsi', and 'Aksi'. The table lists five rooms (Kelas 1 to Kelas 5) with their descriptions and action buttons (search, edit, delete). Above the table are buttons for 'Import Excel', 'Export', and '+ Tambah Data'. A search bar is also present. At the bottom, there is a pagination control showing 'Menampilkan 1 sampai 5 dari 26 entri' and a set of page numbers (1, 2, 3, 4, 5, 6).

#	Nama	Deskripsi	Aksi
1	Kelas 1	Ruangan Kelas 1	[Search] [Edit] [Delete]
2	Kelas 2	Ruangan Kelas 2	[Search] [Edit] [Delete]
3	Kelas 3	Ruangan Kelas 3	[Search] [Edit] [Delete]
4	Kelas 4	Ruangan Kelas 4	[Search] [Edit] [Delete]
5	Kelas 5	Ruangan Kelas 5	[Search] [Edit] [Delete]

Gambar 8. Halaman Data Lokasi Barang.

Halaman Data Sumber Perolehan

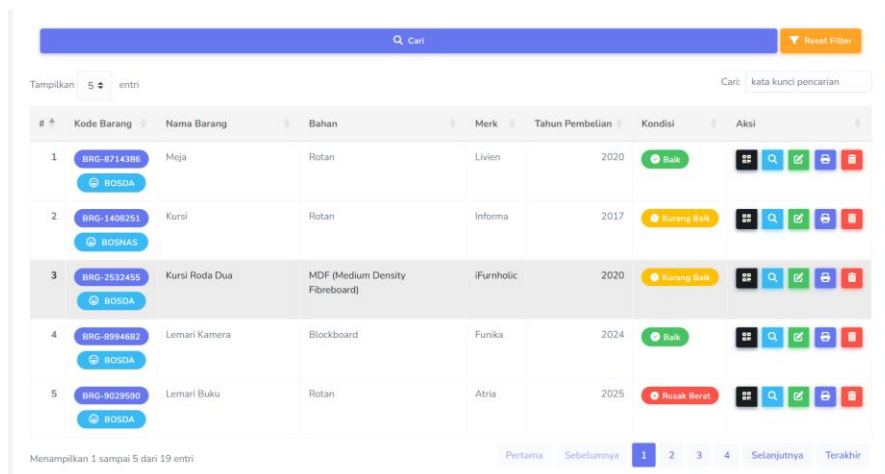
Halaman ini digunakan untuk mengelola sumber perolehan barang inventaris. Fitur yang tersedia: tambah data perolehan, edit data perolehan, hapus data perolehan. Data disimpan pada tabel *commodity_acquisitions*.



Gambar 9. Halaman Data Sumber Perolehan.

Halaman Data Inventaris Barang

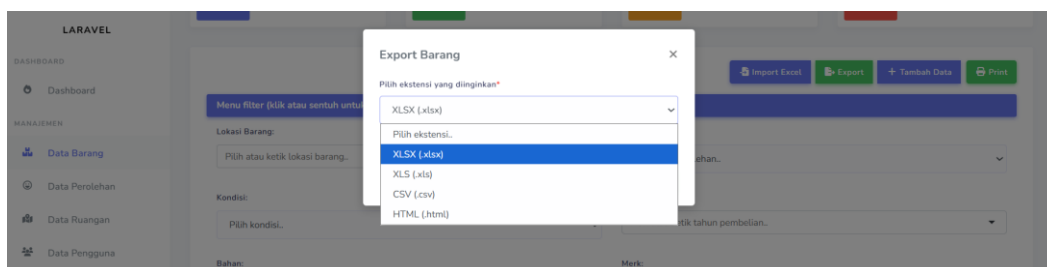
Halaman ini digunakan untuk mengelola seluruh data sarana dan prasarana sekolah. Data yang dikelola meliputi: kode barang, nama barang, merek, bahan, tahun pembelian, kondisi barang, jumlah barang, harga barang, harga satuan, lokasi barang, sumber perolehan data disimpan pada tabel commodities.



Gambar 10. Halaman Data Inventaris Barang.

Halaman Laporan Inventaris

Halaman laporan digunakan untuk menampilkan seluruh data inventaris yang tersimpan dalam sistem. Laporan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset sekolah.



Gambar 11. Halaman Laporan Inventaris.

Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Black Box Testing*.

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Login Sistem	Pengguna berhasil masuk ke sistem	Valid
2	Tambah Data Lokasi	Data lokasi tersimpan	Valid
3	Edit Data Lokasi	Data lokasi diperbarui	Valid
4	Tambah Data Perolehan	Data perolehan tersimpan	Valid
5	Tambah Data Barang	Data barang tersimpan	Valid
6	Edit Data Barang	Data barang diperbarui	Valid
7	Hapus Data Barang	Data barang terhapus	Valid
8	Pencarian Barang	Data barang ditemukan	Valid
9	Laporan Inventaris	Laporan tampil sesuai data	Valid
10	Logout	Pengguna keluar dari sistem	Valid

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing*, seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem mampu melakukan pengelolaan inventaris barang, lokasi penyimpanan, sumber perolehan, serta pelaporan inventaris dengan baik. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah di SMPN 292 Jakarta Barat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menghasilkan Sistem Informasi Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah berbasis website yang terintegrasi dalam pengelolaan aset sekolah di SMPN 292 Jakarta Barat. Sistem ini tidak hanya membantu petugas inventaris dalam aspek administrasi dan pengelolaan data sarana prasarana, tetapi juga meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi proses inventarisasi.

Sistem yang dibangun mencakup modul pengelolaan data pengguna, data barang inventaris, lokasi penyimpanan barang, sumber perolehan barang, serta penyusunan laporan inventaris secara berkala. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan, pencarian data, dan pelaporan inventaris menjadi lebih terstruktur, cepat, dan mudah diakses sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset sekolah. Selain itu, hasil pengujian menggunakan *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dinyatakan valid.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sistem dapat ditingkatkan dan dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih lengkap, seperti penggunaan QR Code untuk identifikasi aset, fitur pemeliharaan dan monitoring kondisi barang secara berkala, integrasi dengan aplikasi mobile, serta *dashboard* analitik yang dapat menampilkan informasi aset secara lebih detail dan *real-time*. Pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana sekolah secara lebih optimal dan modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI yang telah memberikan dukungan dana melalui program Penelitian Hibah Unindra dengan Nomor Kontrak 0961/SP3/KP/LRPM/UNINDRA/V/2026, tanggal 22 Mei 2026. Tidak lupa Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dan fasilitas yang telah memungkinkan terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Annisa, R., Rahayuningsih, A., & Anna, A. (2023). Perancangan sistem informasi inventaris sarana dan prasarana sekolah berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi*, 11(2), 45–53. <https://doi.org/10.29408/jit.v6i1.7356>
- Fauzi, R., dkk. (2025). Sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 8(2), 22–31.
- Feriyanto, A., & Puspitasari, D. (2024). Sistem informasi monitoring dan pengelolaan inventaris sarana prasarana sekolah. *Jurnal Teknologi Informasi*, 13(1), 12–20. <https://doi.org/10.56327/jeltec.v2i2.91>
- Firmansyah, R., Wibowo, A., & Damuri, M. (2026). Sistem informasi inventaris sarana dan prasarana sekolah berbasis web dengan SDLC. *Jurnal Informatika*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.36040/jati.v10i1.16754>
- Huda, M., dkk. (2022). Implementasi black box testing pada sistem informasi. *Jurnal Software Engineering*, 7(2), 15–23.
- Julian, T., Londa, F., & Radja, Y. (2022). Sistem inventaris barang sekolah berbasis web. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 8(3), 55–62.
- Kurniawan, E., dkk. (2025). Sistem monitoring aset sekolah berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 16(1), 5–14.
- Nugraha, B., dkk. (2022). Implementasi website pada pengelolaan inventaris pendidikan. *Jurnal Komputer dan Sistem Informasi*, 9(2), 60–68.
- Prasetyo, H., dkk. (2024). Sistem informasi inventaris berbasis Laravel. *Jurnal Informatika Terapan*, 11(1), 10–18.
- Putra, R., dkk. (2024). Sistem informasi monitoring inventaris berbasis website. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(1), 18–27.

- Rahman, F., dkk. (2026). Sistem inventaris sekolah berbasis database terintegrasi. *Jurnal Database dan Sistem Informasi*, 17(1), 1–9.
- Ramadhan, A., dkk. (2023). Sistem informasi manajemen aset berbasis web. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 12(2), 44–52. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v12i2.1351>
- Saputra, D., dkk. (2023). Pengembangan sistem inventaris sekolah menggunakan UML. *Jurnal Teknik Informatika*, 10(1), 25–33.
- Usnaini, N., Yasin, M., & Sianipar, R. (2021). Sistem informasi inventarisasi aset berbasis web. *Jurnal Sistem Komputer*, 10(1), 21–30. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i1.415>
- Wulandari, S., dkk. (2022). Pengujian sistem informasi berbasis web menggunakan black box testing. *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 9(2), 33–40.